

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal terhadap pertumbuhan balita wasting di wilayah kerja Puskesmas Turi Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan berat badan yang bermakna antara balita wasting yang menerima PMT lokal (kelompok terpapar) dan balita wasting yang tidak menerima PMT lokal (kelompok tidak terpapar). Balita pada kelompok terpapar menunjukkan peningkatan berat badan yang lebih baik dibandingkan kelompok tidak terpapar.
2. Terdapat perbedaan tinggi badan antara kelompok terpapar dan kelompok tidak terpapar PMT lokal, meskipun perubahan pada tinggi badan cenderung berlangsung lebih lambat dibandingkan berat badan.
3. PMT lokal terbukti berpengaruh signifikan terhadap berat badan dan tinggi badan balita setelah dikontrol oleh variabel luar, yaitu infeksi, pola makan, dan tingkat pendidikan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Turi dan Tenaga Kesehatan (Bidan)

Puskesmas Turi diharapkan dapat menjadikan PMT lokal sebagai bagian dari program rutin dalam penanganan balita wasting. Selain itu, diperlukan penguatan peran bidan dalam pendampingan keluarga agar pemanfaatan PMT lokal dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Orang Tua Balita

Orang tua, khususnya ibu balita, diharapkan dapat lebih aktif dalam menerapkan pola pemberian makan yang bergizi seimbang dengan memanfaatkan bahan pangan lokal yang tersedia. Kesadaran akan pentingnya asupan gizi yang adekuat, kebersihan makanan, serta pencegahan infeksi perlu terus ditingkatkan agar pertumbuhan balita dapat berlangsung secara optimal dan kejadian wasting dapat dicegah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang lebih kuat, seperti studi longitudinal atau uji coba terkontrol, serta memperpanjang durasi intervensi PMT lokal agar dampak terhadap pertumbuhan tinggi badan dapat diamati secara lebih optimal. Selain itu, variabel lain seperti status ekonomi keluarga, sanitasi lingkungan, dan pola asuh juga perlu dipertimbangkan untuk

memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan balita wasting.